BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis daerah berdasarkan berbagai aspek di Panorama Baru menunjukkan bahwa daerah Panorama Baru mempunyai karakter yang cocok untuk dikembangkan menjadi daerah agrowisata. Panorama Baru mempunyai pemandangan yang indah dan sejuk juga aktivitas masyarakat yang masih khas dengan basis pertanian menjadi modal utama bagi pengembangan agrowisata. Hal ini akan menjadi ciri dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan karena menjadi satu-satunya agrowisata di Kota Bukittinggi, hanya saja masih diperlukan banyak pembenahan untuk dapat mencapai pembangunan agrowisata yang membawa manfaat bagi pengembangan ekonomi lokal terutama dari aspek kelembagaan dan pembangunan sarana dan prasarana.

Panorama Baru memiliki potensi wisata yang hingga saat ini belum dikembangkan. Potensi tersebut meliputi potensi alam, pertanian, budaya dan wisata aktivitas. Dengan adanya perencanaan yang tepat maka seluruh potensi yang ada dapat dikembangkan menjadi paket wisata yang mempunyai daya tarik yang khas sehingga dapat bersaing dengan objek wisata lain di Kota Bukittinggi maupun sekitarnya.

Persepsi masyarakat menunjukkan nilai yang tinggi yang berarti masyarakat menyambut baik terhadap pengembangan agrowisata. Hasil penelitian juga menunjukkan partisipasi masyarakat cenderung rendah. Hal ini disebabkan belum ada wadah baik itu dari pemerintah maupun masyarakat yang bisa menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat sehingga pengembangan bisa dilakukan sesuai nilai-nilai kebutuhan masyarakat.

Perencanaan pembangunan diarahkan berbasis masyarakat karena saat ini semua objek berada di tanah masyarakat dan ulayat. Namun terkait hal tersebut mengingat masih sangat terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten dibidang pariwisata, peranan Pemerintah sangat diperlukan dalam menetapkan peraturan, perencanaan serta kajian lebih lanjut berkaitan dengan pengembangan agrowisata di Panorama Baru bersama dengan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Pemerintah Kota Bukittinggi diharapkan memberikan dukungan seperti penyusunan perencanaan strategis pengembangan agrowisata sesuai dengan nilai-nilai kebutuhan masyarakat setempat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku pariwisata dan memperbaiki kualitas sarana prasana dan program-program lain yang bertujuan menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya pengembangan agrowisata.

2. Bagi masyarakat lokal disarankan agar mendukung upaya pengembangan agrowisata karena akan banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat dan pengembangan budidaya agro tidak jauh berbeda dengan pekerjaan sehari-hari sebagai petani. Pengembangan agrowisata yang berbasis masyarakat menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama pariwisata, dengan demikian ketakutan masyarakat akan kehilangan hak atas lahan pertanian tidak akan menjadi alasan lagi untuk menolak pengembangan agrowisata. Masyarakat juga diharapkan mampu berperan serta aktif dan lebih kreatif dalam pengembangan agrowisata sehingga lama kelamaan dapat bergerak mandiri tanpa tergantung lagi kepada pemerintah. Masyarakat juga diharapkan mampu menjaga kearifan lokal sebagai ciri khas daerah dan mampu memilah kebudayaan asing yang mungkin akan berakulturasi dengan budaya masyarakat lokal akibat pengembangan agrowisata.

3. Pembahasan pengembangan agrowisata ini juga masih terbuka untuk dikaji dalam berbagai penelitian yang melibatkan akademisi multidisiplin. Kajian berikutnya bisa berupa menganalisa tahapan pengembangan agrowisata kedepannya seperti mengkaji tentang pembentukan kelembagaan, perencanaan dan pengembangan produk agrowisata, penyusunan rencana pemasaran dan strategi promosi. Selain itu juga perlu melakukan kajian agar tercipta pengembangan agrowisata berkelanjutan dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial masyarakat sambil tetap menjaga kelestarian alam, budaya lokal, alam dan unsur pendukung lainnya.